



# Liburan ke Bali

Kanaka Danendra Nualakusuma



Tara Salvia  
Centre of Excellence

Hai, namaku Naka dan aku kelas 4. Aku akan menceritakan liburanku ke Bali. Selamat membaca, ya!

Pada bulan Juni 2021, aku dan keluargaku berlibur ke Bali. Aku pergi bersama bunda, kak Keya dan adikku Jena. Ayahku tidak bisa ikut karena ada pekerjaan di Jakarta yang tidak bisa ditinggal. Aku dan keluargaku berangkat ke Bali menggunakan pesawat. Oleh karena sedang pandemi, maka kami harus PCR dahulu sebelum berangkat. Tidak lupa untuk menggunakan masker dan menjaga jarak.



Kami membawa 3 koper besar yang sudah disiapkan seminggu sebelum berangkat, termasuk baju berenang. Aku akan bermain dan berenang di pantai Kuta. Setelah sampai di Bali, aku langsung menuju hotel yang berada di daerah Seminyak. Hotelnya sangat dekat dengan Pantai Kuta.

Hotel yang pertama aku datangi setelah tiba di Bali adalah hotel COURTYARD By Marriot. Hotelnya terletak dekat sekali dengan pantai Kuta. Hotelnya sangat luas dan bagus sekali, kolam renangya juga luas. Kami bisa berenang di sana sepuasnya. Kamar hotelku ada di lantai 6 yang kebetulan menghadap langsung ke arah pantai Kuta. Pemandangannya indah sekali saat pagi atau sore hari. Oh ya, saking dekatnya hotel dengan pantai kuta, kami hanya perlu berjalan kaki selama 5 menit saja sudah sampai.

Pantai Kuta indah sekali, bersih, dan pemandangannya juga bagus. Aku bermain pasir dan berenang di sana. Seru sekali! Di hotel tersebut, aku hanya menginap selama 3 hari saja. Setelah itu aku pindah ke MOVENPICK Hotel yang berada di daerah Jimbaran, Badung Bali.

Kenapa kami pindah hotel? Selain karena ingin berlibur ke daerah Jimbaran, hotel ini lebih luas dan lebih besar dari hotel sebelumnya. Kolam renangya juga banyak sekali dan ada berbagai ukuran kedalaman dari untuk anak-anak sampai untuk orang dewasa. Di sana juga ada taman bermainnya. Pokoknya luas dan seru saat bermain. Kalau malam hari, ada seperti pasar malam di kawasan hotel yang menjual banyak makanan dan pakaian, serta souvenir khas Bali. Kami menginap di sana selama 2 hari saja karena bunda sudah menyewa villa untuk tempat kami menginap selanjutnya.



Hari ke-2, aku dan keluargaku mengunjungi Desa Panglipuran. Desa Panglipuran adalah desa yang paling bersih ke-3 di dunia. Di sana memang sangat bersih. Penduduknya pun sangat ramah. Di Desa Panglipuran, aku melihat ada patung yang bentuknya seperti pura tapi ukurannya sangat besar. Rumah-rumah di Desa Panglipuran sudah ada sejak jaman dahulu, sangat rapi, dan bersih sekali.

Desa ini memang dibuka untuk wisatawan yang sedang mengunjungi desa. Rumah-rumah di sana menjual aneka hidangan untuk wisatawan yang ingin singgah. Dari minuman sampai makanan, semua sudah tersedia di sana. Para pemilik rumah duduk menunggu di depan rumahnya untuk menawarkan dan mengajak wisatawan singgah. Para warga sangat ramah menyambut wisatawan yang datang.

Pada hari ke 5 kami pindah ke villa.

“Wah, villanya sangat luas dan bagus sekali yaaa,” ucapku dalam hati.

Selanjutnya kami pindah ke villa Kecapi di daerah Seminyak yang sudah bunda pesan sebelumnya. Kami menginap selama 3 hari. Kata Bunda, kita pindah ke villa karena ingin menikmati suasana selain di hotel.

Villa yang kami tempati sangat asri dan banyak pepohonan. Terdapat kolam renang pribadi agar kami dapat berenang sepuasnya. Meskipun bangunan villanya terlihat seperti bangunan jaman dulu, tetapi nyaman untuk ditinggali dan luas. Terdapat juga banyak kamar dan dapur sendiri. Serasa di rumah saja.

Di daerah Seminyak terkenal dengan banyak wisata kuliner yang harus dikunjungi, salah satunya aku mencoba makan gelato, nasi tempong, dan ayam betutu yang terkenal di sana. Makanannya enak-enak di Bali, tapi bagi yang muslim harus pintar-pintar memilih makanan, karena makanan di sana kebanyakan non-halal. Maka dari itu, kita harus jeli dan tidak ragu untuk bertanya.



Hari ke-6 kami sekeluarga mengunjungi Danau Baratan yang ada di Bedugul. Di sana ada Pura Ulun Danu. Pura ini digunakan sebagai tempat beribadah umat Hindu. Selain mengunjungi pura, aku juga menaiki *speed boat* mengelilingi danau Beratan. Di danau Beratan pemandangannya sangat indah, udaranya dingin tapi sangat segar.

Di Pura Ulun Danu, aku melihat seperti sebuah rumah, terbuat dari batu-batu. Lantainya terbuat dari keramik, atapnya terbuat dari rumput atau mungkin jerami yang berwarna coklat. Tempat ini sepertinya digunakan umat Hindu di sana ketika akan melakukan ibadah .

Di Pura Ulun Danu ada banyak tukang foto keliling yang menawarkan untuk memfotokan.

“Mari saya fotokan, untuk kenang-kenangan di rumah,” kata bapak tukang foto.

Kemudian bundaku setuju dengan harga yang sudah ditentukan. Kami diarahkan dan berfoto dengan latar belakang Pura Ulun Danu yang indah. Setelah berfoto dengan berbagai gaya, kemudian kami memilih hasil foto yang bagus untuk dicetak dan kami membayarnya.

“Wahh... hasil fotonya bagus sekali!” Tidak lupa kami pun mengucapkan terima kasih.

Setelah puas menikmati indahnya pura dan danau Beratan sore hari, kami pun pulang kembali ke villa .

Hari ke-9 kami pindah lagi ke THE HAVEN HOTEL sampai 2 minggu lamanya menginap di sana. Kami menghabiskan liburan di dalam hotel saja karena di Bali sedang ada PPKM. Jadi kami memilih untuk berada di hotel, berenang setiap hari, dan tidak lupa untuk berolahraga. Kegiatan kami itu-itu saja setiap hari tapi seru juga.

Aku juga sempat sekolah daring dari sana selama 2 minggu karena aku belum bisa pulang ke Jakarta pada saat itu.

Setelah dua minggu berada di hotel, aku baru bisa pulang ke Jakarta lagi. Sebelum pulang, aku mengunjungi tempat-tempat lain di Bali termasuk toko oleh-oleh. Di toko tersebut menjual pernak pernik dan makanan khas Bali.

Kami berkunjung ke KRISNA DAN THE KERANJANG BALI pusat oleh-oleh di Bali yang tempatnya besar dan luas menjual berbagai makanan dan souvenir Bali. Di toko oleh-oleh, kami membeli kacang Bali, dan pie susu Bali yang sudah terkenal. Kami membeli oleh-oleh untuk ayah dan tetangga di rumah. Aku juga membeli baju Bali, juga udeng khas Bali. Selain untuk aku pakai sendiri, aku juga membeli untuk ayah, dan dibagikan ke saudara yang lain juga.

Sehari sebelum pulang ke Jakarta, kami melakukan tes PCR terlebih dahulu dan dinyatakan negatif. Setelah itu, kami kembali ke hotel untuk berkemas dan merapikan barang yang akan kami bawa pulang lagi ke rumah, termasuk oleh-oleh untuk ayah. Aku senang bisa berlibur di Bali walaupun hanya 1 minggu lebih berlibur dan 2 minggu di hotel saja.

Di Bali sangat bersih, orang-orang di sana juga sangat ramah. Jalanan teratur dan rapi sekali. Hampir di setiap rumah terdapat pura kecil yang mereka gunakan untuk meletakkan sesaji. Kadang juga mereka meletakkan sesaji di depan pintu masuk. Hal itu sudah umum dilakukan karena di Bali mayoritas penduduknya beragama Hindu tapi toleransinya sangat tinggi. Masyarakatnya hidup rukun dan saling beramah tamah.

Semoga aku bisa ke Bali lagi, mengunjungi tempat-tempat yang belum sempat aku datangi sebelumnya. Aku belajar banyak dari liburanku kali ini, salah satunya adalah selalu menjaga kebersihan agar tempat yang kita tinggali indah juga seperti di Bali.

Sekian ceritaku. Terima kasih sudah membaca ceritaku tentang libur ke Bali. Sampai jumpa lagi di buku berikutnya, ya!



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.